

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN .....	viii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Permasalahan .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan tentang Tanaman <i>Aglaia odorata</i> Lour	7
2.1.1 Klasifikasi Tanaman.....	7
2.1.2 Nama Daerah.....	8
2.1.3 Habitus dan Morfologi .....	8
2.1.4 Penyebaran dan habitat.....	8
2.1.5 Kandungan kimia .....	9
2.1.6 Kegunaan tanaman .....	14
2.2 Tinjauan tentang Jamur .....	14
2.2.1 Definisi tentang Jamur Endofit.....	15
2.2.2 Tinjauan tentang <i>Cladosporium oxysporum</i>	18
2.2.2.1 Klasifikasi <i>C.oxysporum</i> .....	18
2.2.2.2 Ciri morfologi .....	18
2.2.2.3 Habitat.....	19

2.2.24 Kandungan metabolit sekunder	19
2.3 Tinjauan tentang Antimikroba dan resistensi	23
2.4 Tinjauan tentang Fraksinasi dan kromatografi	24
2.4.1 Fraksinasi	24
2.4.2 Kromatografi	24
2.4.2.1 Kromatografi Lapis Tipis	27
2.4.2.2 Kromatografi kolom	27
2.4.2.3 Kromatografi eksklusi	29
2.4.2.4 KLT dan HPLC preparative	30
2.4.2.5 KLT dua arah	31
2.5 Tinjauan tentang Karakterisasi	31
2.5.1 Nuclear Magnetic Resonance (NMR)	31
2.5.2 Mass Spectroscopy (MS)	32
<b>BAB III. KERANGKA KONSEPTUAL</b>	<b>33</b>
<b>BAB IV. METODE PENELITIAN</b>	
4.1 Sampel Penelitian	37
4.2 Pelarut dan pereaksi	37
4.3 Alat	37
4.4 Pelaksanaan penelitian	38
4.4.1 Optimasi eluen	38
4.4.2 Kromatografi kolom Sephadex LH-20	38
4.4.3 Kromatografi kolom Silika Gel	39
4.4.4 Uji kemurnian	40
4.4.5 Karakterisasi isolat	40
<b>BAB V. HASIL PENELITIAN</b>	
5.1 Fraksi terpilih untuk dimurnikan	42
5.2 Fraksinasi fraksi 3 kolom Sephadex LH-20	46
5.3 Fraksinasi kolom Silika gel60	48

5.4 Uji kemurnian subfraksi 3.8 dengan KLT 2D .....	48
5.5 Fraksinasi Fraksi 12 Kolom Sephadex LH-20 ....	48
<b>BAB VI. PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
<b>BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 2.1</b> Metabolit sekunder yang dihasilkan oleh tanaman <i>Aglaia odorata</i> Lour.	10
<b>Tabel 2.2</b> Data Aktivitas dari Beberapa Jamur Endofit	17
<b>Tabel 2.3</b> Metabolit sekunder yang dihasilkan oleh jamur marga <i>Cladopsorium</i> yang hidup bebas	20
<b>Tabel 2.4</b> Metabolit sekunder yang dihasilkan oleh jamur endofit dari marga <i>Cladopsorium</i>	21
<b>Tabel 5.2</b> Penimbangan subfraksi aktif ekstrak etil asetat	44
<b>Tabel 5.3</b> Penimbangan fraksi-fraksi aktif ekstrak etil asetat	47

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1. <i>Aglaiia odorata</i>	7
Gambar 2.2. Gambaran makroskopis dan mikroskopis konidiofor <i>Cladosporium oxysporum</i> menggunakan SEM	18
Gambar 2.3. Struktur metabolit yang dihasilkan oleh <i>Cladosporium spp.</i> yang hidup sebagai endofit dan yang hidup bebas	18
Gambar 3.1. Bagan kerangka konseptual penelitian	36
Gambar 4.4. Skema pemurnian ekstrak etil asetat jamur endofit <i>C.oxysporum</i> dari tanaman inang Pacar Cina	41
Gambar 5.1. KLT beberapa fraksi aktif ekstrak etil asetat jamur <i>Cladosporium oxysporum</i>	42
Gambar 5.2(a). Sistem eluen terpilih yang digunakan untuk penggabungan subfraksi hasil kromatografi kolom menggunakan Sephadex LH-20.	43

Gambar 5.2 (b)	Contoh hasil KLT penggabungan fraksi 13-23 dari ekstrak etil asetat jamur <i>Cladosporium oxysporum</i>	44
Gambar 5.2 (c)	Kromatogram GC subfraksi 3.8 (gabungan subfraksi 17-23)	45
Gambar 5.2 (d)	Kromatogram GC subfraksi 3.5 (gabungan subfraksi 15-16)	45
Gambar 5.3(a)	Sistem eluen terpilih yang digunakan untuk penggabungan subfraksi hasil kromatografi kolom menggunakan silica gel60.	46
Gambar 5.3 (b)	Contoh hasil KLT penggabungan fraksi 59-70 dari ekstrak etil asetat jamur <i>Cladosporium oxysporum</i>	48
Gambar 5.4(a)	Profil KLT subfraksi 3.8.1 -3.8.9 dengan fase diam <i>silica gel 60F<sub>254</sub></i> ;	48